

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebuah mata pelajaran di sekolah dasar (SD). IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi. Pembelajaran IPA diharapkan bisa menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa sebagai subjek pendidikan, diuntut supaya aktif dalam belajar mencari informasi dan mengeksplorasi sendiri atau secara berkelompok. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing kearah pengoptimalan pencapaian ilmu pengetahuan yang dipelajari. Diharapkan dalam proses pembelajaran siswa mau dan mampu mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang telah dipahami, berinteraksi secara positif antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dan guru apabila ada kesulitan.

Namun kenyataannya, aktivitas yang ditunjukkan siswa pada pembelajaran masih rendah, pelaksanaan pembelajaran di lapangan melalui belajar kelompok masih jarang, jika ada dilaksanakan hasil yang di capai masih rendah. Pada umumnya siswa cenderung pasif, hanya menerima apa yang di sampaikan guru tanpa bisa mengeluarkan pendapat, bertanya, serta

menjawab pertanyaan. Jika guru mengajukan pertanyaan, siswa tidak berani menjawab, jika ada itu hanya 4-5 orang siswa saja. Dan jika ada kendala siswa tidak berani bertanya. Dan nilai yang di peroleh siswa masih di bawah standar ketuntasan belajar, dimana standar yang di gunakan adalah 65. Namun masih terdapat 60 % dari siswa dalam pembelajaran IPA mendapat nilai di bawah standar yaitu (25 – 60).

Berdasarkan permasalahan di atas maka upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN Kedumulyo merupakan masalah yang harus di tanggulasi. Salah satu model pembelajaran di duga dapat mengatasi yaitu model pembelajaran kooperatif. Melalui model pembelajaran kooperatif ini siswa dapat belajar lebih aktif mengeluarkan pendapatnya dan suasana yang kondusif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, keaktifan serta keterampilan sosial seperti keterampilan bekerjasama yang bermanfaat bagi kehidupannya di masyarakat .

Menurut Slavin (dalam Nurasma, 2008 : 1) “ *CooperatVe learning methods share the idea that students work together to learn and are responsible for their teammates learning as their own*” yang berarti bahwa dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama, saling menyumbang pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok”.

Banyak model pembelajaran kooperatif yang dapat di gunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif pada penelitian ini di batasi

pada model STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Model STAD diadakan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap perbedaan individu dan juga untuk pengembangan sosial. Siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan empat atau lima siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis atau kelompok sosial lainnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tipe STAD adalah model pembelajaran kelompok dengan anggota yang heterogen untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model STAD ini membantu dan memotivasi aktivitas siswa untuk berhasil memecahkan suatu masalah secara bersama. Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model yang paling sederhana, sehingga model pembelajaran tersebut dapat digunakan oleh guru-guru yang baru memulai menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam penelitian ini pada mata pelajaran IPA kelas V Semester I. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik membuat penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada Siswa Kelas V SDN Kedumulyo 01 Tahun Pelajaran 2013/2014".

B. Pembatasan Masalah

Dengan adanya masalah yang cukup banyak, maka Penelitian ini akan dibatasi pada :

1. Pembelajaran IPA materi Hubungan Makanan dan Kesehatan dikelas V SDN Kedumulyo 01 pada semester gasal tahun pelajaran 2013/ 2014.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah STAD (*Student Teams Achievement Division*).
3. Aspek yang ditingkatkan adalah aktivitas dan hasil belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang hendak penulis teliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA pada siswa kelas V SDN Kedumulyo 01 pada tahun pelajaran 2013/ 2014?
2. Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN Kedumulyo 01 pada tahun pelajaran 2013/ 2014?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA melalui penerapan strategi pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada siswa kelas V SDN Kedumulyo 01 Kec.Sukolilo Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan strategi pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada siswa kelas V SDN Kedumulyo 01 Kec.Sukolilo Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

E. Manfaat Penelitian

1. Sekolah

Sebagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

2. Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.

3. Siswa

- a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar dan melatih sikap sosial untuk saling peduli terhadap keberhasilan siswa lain dalam mencapai tujuan belajar.

- b. Meningkatkan belajar siswa pada pelajaran IPA